

**KOMUNIKASI ORGANISASI MTS  
MUHAMMADIYAH BATANG DALAM  
PEMBENTUKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ)  
SERTA ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI  
(IPTEK)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**FAJAR GINO LEGOWO**  
**NIM. 3418024**

**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**KOMUNIKASI ORGANISASI MTS  
MUHAMMADIYAH BATANG DALAM  
PEMBENTUKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ)  
SERTA ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI  
(IPTEK)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**FAJAR GINO LEGOWO**  
**NIM. 3418024**

**PROGRAM STUDI  
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Gino Legowo

NIM : 3418024

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “KOMUNIKASI ORGANISASI MTS MUHAMMADIYAH BATANG DALAM PEMBENTUKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SERTA ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK)” adalah benar-benar karya saya sendiri. Kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila kemudian hari terbukti skripsi saya ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Yang menyatakan,



Fajar Gino Legowo

NIM.3418024

**Mukoyimah, M.Sos**  
Ds. Karas RT02/RW03  
Kec. Sendang, Kabupaten Rembang

---

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fajar Gino Legowo

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di- Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fajar Gino Legowo

NIM : 3418024

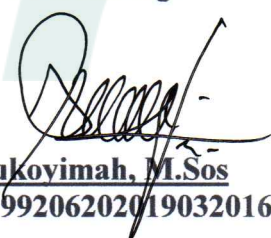
Judul : **KOMUNIKASI ORGANISASI MTS MUHAMMADIYAH  
BATANG DALAM PEMBENTUKAN IMAN DAN TAQWA  
(IMTAQ) SERTA ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI  
(IPTEK)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqsyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 17 Oktober 2024  
Pembimbing,

  
**Mukoyimah, M.Sos**  
NIP. 199206202019032016



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.fuad.uingusdur.ac.id](http://www.fuad.uingusdur.ac.id) email: [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:


Nama : **FAJAR GINO LEGOWO**  
NIM : **3418024**  
Prodi : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI ORGANISASI MTS MUHAMMADIYAH  
BATANG DALAM PEMBENTUKAN IMAN DAN  
TAQWA (IMTAQ) SERTA ILMU PENGETAHUAN DAN  
TEKNOLOGI (IPTEK)**


yang telah diujikan pada hari Jumat, 25 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Misbakhudin, Lc., M.Ag.**  
NIP. 197904022006041003


  
**Dimas Prasetya, M.A.**  
NIP. 198911152020121006

Pekalongan, 1 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan,



  
**Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## C. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar’atun jamiilatun*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh;

فاطمة ditulis *faatimatun*

## D. Syaddad (Tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربّنا ditulis *rabbanaa*

البرّ ditulis *albirra*

#### **E. Kata sandang (artikel)**

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidatu*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qomaru*

البيدع ditulis *al-badiiu*

الجلال ditulis *al-jalaalu*

#### **F. Huruf Hamzah**

Hamzah yang terletak diawal tidak ditransliterasikan. Akan tetapi jika hamzah berada ditengah atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Tanpa rahmat dan bimbingan-Nya saya tidak akan mampu menempuh semua ini. Sujudku untuk Mu, semoga saya dan keluarga selalu dalam lindungan dan pertolongan-Mu wahai Rabbku dan diridhoi dalam setiap langkah menuju kehidupan bahagia dunia akhirat. Saya persembahkan karya saya ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Bapak Prayitno, terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis. Beliau memang tidak sempat kuliah, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Sri Hartatik yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan cinta, senantiasa memberikan dukungan serta do'a yang teramat tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Kakak tercinta Putri Eka Rahma, S.Pd yang tidak pernah putus memberikan semangat, dan selalu bersabar dalam memberikan moril maupun materil kepada penulis.
4. Untuk seluruh dosen dan staff UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis. Khususnya ibu Mukoyimah, M.Sos selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan mempermudah selesainya skripsi ini.
5. Untuk sahabat saya, ahkam, akbar, rayen, diyah, alpina, vivi, marfit, aini, maulida, hanum, dan yori yang sudah meluangkan waktu untuk menjadi penyemangat penulis pada saat menyelesaikan skripsi.
6. Teman-teman seperjuanganku di KPI 2018 yang selalu memberikan motivasi dan memberikan semangat kepada saya.
7. NAVI FILM yang telah menjadi keluarga kedua selama penulis menjalani studi.

## MOTTO

**Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali." - HR Tirmidzi**



## ABSTRAK

Fajar Gino Legowo 2024. Komunikasi Organisasi MTs Muhammadiyah Batang dalam Pembentukan Iman dan Taqwa (IMTAQ) Serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing Mukoyimah, M.Sos

**Kata Kunci:** Komunikasi, Organisasi

Komunikasi organisasi sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Tujuan organisasi ialah untuk merealisasikan keinginan bersama, sehingga membutuhkan komunikasi. Keberhasilan komunikasi organisasi dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, ialah pendekatan makro, pendekatan mikro, dan pendekatan individual. Komunikasi Organisasi menurut Reding dan Sanborn yang dikutip oleh Arni Muhammad dalam buku Komunikasi Organisasi, bahwa komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan organisasi dalam komunikasi yang kompleks. Yang termasuk dengan bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi *downward*, komunikasi *upward*, dan lain-lain.

Rumusan pada skripsi ini yang pertama bagaimana komunikasi organisasi dalam program imtaq dan iptek di MTs Muhammadiyah Batang?, kemudian bagaimana analisis komunikasi organisasi program imtaq dan iptek di MTs Muhammadiyah Batang?

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui mengenai hubungan komunikasi dalam program imtaq dan iptek di MTs Muhammadiyah Batang. Kemudian Untuk mengetahui mengenai analisis yang ada dalam komunikasi organisasi program imtaq dan iptek di MTs Muhammadiyah Batang. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mempelajari secara sungguh-sungguh tentang keadaan sekarang, dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan mengacu kepada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa komunikasi organisasi dalam meningkatkan ilmu dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi di MTs Muhammadiyah Batang sudah berjalan optimal.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terealisasi dengan lancar. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. KH. Sam`ani Syahroni, M.Ag. selaku dekan fakultas ushuluddin adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I selaku ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis
4. Ibu Mukoyimah, M.Sos selaku pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing sampai terselesaikannya skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan bantuan, dan motivasi seingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Kepala MTs Muhammadiyah Batang dan jajaran pimpinan, guru, dan staff karyawan yang telah memberikan izin dan fasilitas selama

penulis melaksanakan penelitian, yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.

7. Keluarga besar Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.

Dengan harapan semoga Allah SWT membalas kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dengan tujuan agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk umum khususnya bagi penulis sendiri dan pembaca semuanya. Amin.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Penulis

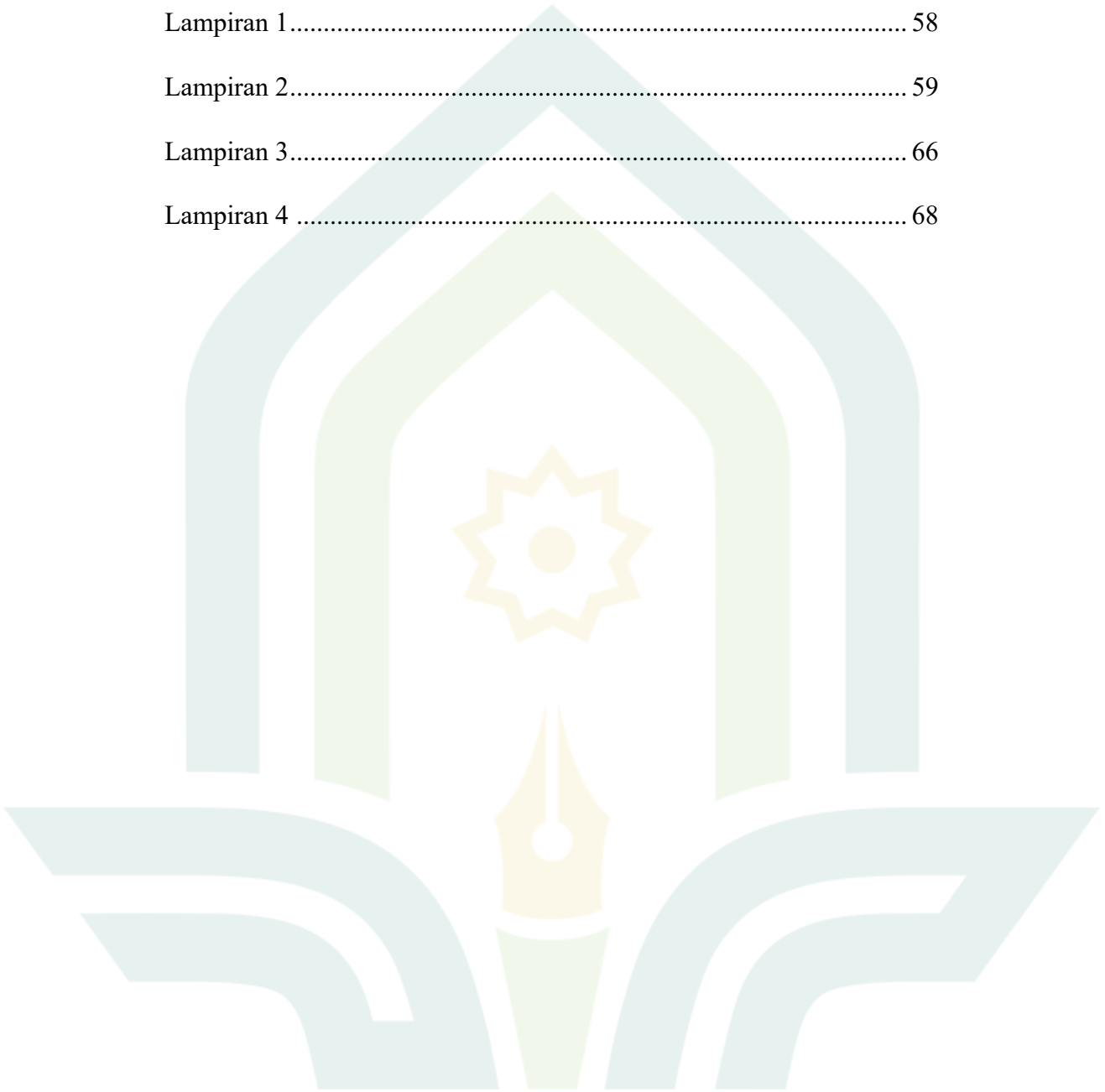
## DAFTAR ISI

COVER.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO.....	ix
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistem Penulisan Skripsi.....	17
BAB II.....	19
KOMUNIKASI ORGANISASI, IMAN DAN TAQWA (IMTAQ), ILMU PENGETAUAN DAN TEKNOLOGI.....	19
A. Komunikasi Organisasi.....	19
B. Pembentukan Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).....	25
BAB III.....	31
KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM PROGRAM IMTAQ DAN IPTEK DI MTS MUHAMMADIYAH BATANG.....	31
A. Profil MTs Muhammadiyah Batang.....	31

B. Komunikasi Organisasi dalam Program Imtaq dan Iptek di MTs Muhammadiyah Batang.....	34
BAB IV.....	42
ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI MTS MUHAMMADIYAH BATANG DALAM PEMBENTUKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SERTA ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK) .....	42
A. Hubungan Komunikasi Organisasi dalam Pembentukan Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) .....	42
B. Hambatan-hambatan dalam Melaksanakan Implementasi Komunikasi Organisasi di MTs Muhammadiyah Batang.....	48
C. Upaya-upaya yang dilakukan Dalam Mengatasi Hambatan Dalam Implementasi Komunikasi Organisasi di MTs Muhammadiyah Batang.....	49
D. Analisis Komunikasi Organisasi dalam Pembentukan Iman dan Taqwa (IMTAQ) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) .....	50
BAB V .....	53
PENUTUP .....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	58
Lampiran 2.....	59
Lampiran 3.....	66
Lampiran 4 .....	68





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan mutakhir mengenai komunikasi organisasi telah berkembang, baik akademisi ataupun praktis dari berbagai perspektif telah menganalisis dan membuat teori mengenai organisasi dengan komunikasi menjadi satu rumusan/bangunan baru. Studi komunikasi organisasi telah banyak yang membicarakan tentang cara memandang objek-objek atau interaksi.<sup>1</sup> Komunikasi merupakan proses penyampaian pernyataan atau informasi dari seseorang kepada orang lain. Secara etimologis, komunikasi adalah pertukaran pikiran atau gagasan secara verbal, simbol verbal atau ujaran. Komunikasi bertujuan untuk menyampaikan pesan, memahami pesan yang diterima, dan mempengaruhi perilaku orang lain. Proses ini melibatkan pengirim, pesan, saluran, penerima, dan *feedback*. Salah satu fungsi utama dari komunikasi adalah untuk membangun hubungan dan memahami antara individu dan kelompok, serta untuk mempengaruhi perilaku orang lain dalam organisasi, keluarga, atau masyarakat.

Strategi komunikasi yang efektif dapat memberikan *feedback* baik dalam keberhasilan suatu interaksi, salah satunya komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi merupakan proses menukar informasi/pesan dalam suatu jaringan hubungannya yang saling bergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang dinamis. Komunikasi organisasi kerap dilakukan dalam suatu organisasi, baik sekolah, masyarakat, komunitas, maupun perusahaan. Ciri-ciri komunikasi organisasi salah satunya yaitu memiliki struktur yang jelas serta adanya batasan-batasan yang dipahami masing-masing anggota perusahaan atau organisasi.

Komunikasi organisasi sangat penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Tujuan organisasi ialah untuk merealisasikan keinginan bersama, sehingga membutuhkan komunikasi.

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, "*Komunikasi Organisasi (Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan)*". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).hal 3.

Keberhasilan komunikasi organisasi dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan, ialah pendekatan makro, pendekatan mikro, dan pendekatan individual. Komunikasi Organisasi menurut Reding dan Sanborn yang dikutip oleh Arni Muhammad dalam buku Komunikasi Organisasi, bahwa komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan organisasi dalam komunikasi yang kompleks. Yang termasuk dengan bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi *downward*, komunikasi *upward*, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Komunikasi organisasi di lingkungan sekolah berperan sangat penting untuk mencapai visi, misi dan tujuan, sebagaimana salah satu visi dan misi tujuan sekolah yaitu IMTAQ dan IPTEK. Imtaq memiliki kepanjangan iman dan taqwa. Iman dalam bahasa arab memiliki arti yakin atau percaya, sedangkan taqwa memiliki arti memelihara diri dari siksaan Allah SWT dengan mengikuti segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya selama hidup didunia. Iptek memiliki kepanjangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pembelajaran Imtaq dan Iptek sangat penting diterapkan di lingkungan sekolah guna menunjang pembelajaran berkarakter generasi muda. Keseimbangan antara ilmu pengetahuan dan sikap ketaqwaan juga sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan pembelajaran tersebut dapat dilakukan. IMTAQ dan IPTEK merupakan suatu kesatuan yang relevan. Imtaq tanpa Iptek akan kosong, begitu pun Iptek tanpa Imtaq juga akan buta. Jika seseorang menguasai Iptek maka ia akan dengan mudahnya melakukan sesuatu. Imtaq disini berperan untuk membentengi seseorang dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh adanya kemajuan Iptek.

Dewasa ini banyak kasus-kasus remaja, baik itu kenakalan remaja, kemampuan yang tidak mumpuni yang dimiliki oleh anak-anak sekolah lalu lalang di dunia persekolahan. Data dari Pusiknas Polri jumlah terlapor yang ditindak kepolisian pada 1 Januari 2019 sampai 29 Desember 2022, 11,7 persen merupakan pelajar dan

---

<sup>2</sup>Arni Muhammad, "*Komunikasi Organisasi*", (Jakarta: Bumi Aksara,2007), Cet, Ke-8, Hal 67.

mahasiswa, atau sebanyak 679 orang. Salah satu kasus yang ditangani kepolisian yaitu peristiwa klithih di Yogyakarta pada April 2022. Klithih merupakan fenomena kejahatan yang bersumber pada kenakalan remaja di Yogyakarta. Fenomena itu menarik banyak perhatian orang. Sekelompok remaja mengendarai sepeda motor secara berombongan dan kerap kali berujung pada geng motor. Mereka tawuran menggunakan senjata tajam seperti pedang, golok, dan gir.<sup>3</sup>

Semua itu terjadi karena tidak terjadi keseimbangan antara kemajuan IMTAQ dan IPTEK. Mengapa terjadi ketidakseimbangan antar keduanya, hal ini dikarenakan kurangnya materi keagamaan untuk para siswa. Minimnya pendidikan yang mengacu ke dalam materi IMTAQ adalah salah satu penyebabnya. Pendidikan agama misalnya, kurangnya jam tayang mata pelajaran agama memang sudah terjadi di sebagian besar system pendidikan kita. Teknologi yang sering menjadi pemicu kasus para remaja adalah Handphone (HP). Siswa-siswi yang dimanjakan dengan kehadiran teknologi ini sangat rawan terjadi penyelewengan, semakin tinggi teknologi di dalam hp, semakin tinggi pula kemungkinan terjadinya penyelewengan. Misal, seorang anak dengan mudahnya, mengkoleksi gambar-gambar dan video porno. Yang lebih mengejutkan, tidak sedikit dari mereka yang menjadi pemeran dalam tontonan tersebut (hasil penelitian di kota-kota besar). Apakah yang akan terjadi jika peristiwa di atas terus berlanjut? Keroposnya iman dan taqwa seakan-akan tidak lagi diperhatikan oleh kebanyakan sekolah kita, dan kita tidak perlu menyalahkan orang lain atas kejadian ini. Yang jelas, kita perlu menyadari akan krisisnya iman dan taqwa serta akhlak di dalam jiwa remaja saat ini. Seseorang mampu menguasai IPTEK maka ia akan mudah melakukan suatu hal karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa di era moderen ini orang-orang sangat tergantung pada teknologi dan IMTAQ di sini memiliki peran untuk membentengi hal-hal yang sifatnya negatif dalam penggunaan

---

<sup>3</sup> Pusiknas Bareskrim Polri, "Makin Banyak Kejahatan dengan Menggunakan Senjata Tajam", (Jakarta, 2 Februari 2023).

IPTEK tersebut. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti terkait pola komunikasi yang baik antara tenaga pendidik dan murid, serta menganalisis program yang tepat untuk murid sebagai pendidikan moral dan materi, yang dapat mewujudkan keseimbangan IMTAQ dan IPTEK pada diri murid.

Sebelum adanya kemajuan dari MTs Muhammadiyah Batang ada banyak kasus kenakalan pelajar, yang diantaranya bolos sekolah, merokok dilingkungan sekolah, kasus miras dan kenakalan-kenakalan yang berkaitan dengan kurangnya attitude disekitar lingkungan sekolah, yang mana kenakalan pelajar sekarang sudah mulai berkurang dari tahun-tahun sebelumnya. Maka peneliti mengambil MTs Muhammadiyah Batang objek dalam penelitiannya dimana dari segi biografis dan historis sistem yang ditetapkan mempertimbangkan keselarasan IMTAQ dan IPTEK. MTs Muhammadiyah Batang merupakan salah satu sekolah madrasah tsanawiyah yang berada di Kabupaten Batang. Selaras dengan visi dan misi MTs Muhammadiyah Batang yaitu, membangun generasi Islami, terampil, cerdas, mandiri, peduli dan barwawasan global. Salah satu program dari MTs Muhammadiyah Batang adalah sebelum pembelajaran dimulai diterapkannya sholat dhuha dan hafalan juz 30, program MABIT (MALAM BINA IMAN DAN TAQWA), didalam MTs telah menggunakan ujian berbasis komputer yang mana dijalankan melalui android tidak lagi diselebar kertas, serta ada materi pembelajaran yang mengulas terkait desain grafis dan videografi dan didukung dengan praktek.

MTs Muhammadiyah Batang ini didirikan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM) Kecamatan Batang pada tahun 1975. Menurut studi pendahuluan yang dilakukan, MTs Muhammadiyah Batang memiliki peningkatan yang cukup tinggi dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dari prestasi yang diraih oleh beberapa siswa, baik di tingkat daerah, provinsi hingga nasional. Prestasi tersebut tidak hanya dibidang akademik saja, melainkan juga dibidang non akademik seperti cabang lomba olahraga. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya dengan penerapan pembelajaran Iman dan Taqwa

(IMTAQ) serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang dilakukan di MTs Muhammadiyah Batang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait komunikasi organisasi dari MTs Muhammadiyah Batang. Maka dengan ini peneliti mengambil judul **“KOMUNIKASI ORGANISASI MTS MUHAMMADIYAH BATANG DALAM PEMBENTUKAN IMAN DAN TAQWA (IMTAQ) SERTA ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI (IPTEK)”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis akan mengangkat beberapa rumusan masalah berdasarkan uraian latar belakang yang didapat yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana komunikasi organisasi dalam program imtaq dan iptek di MTs Muhammadiyah Batang?
2. Bagaimana mengatasi hambatan-hambatan pada komunikasi organisasi program imtaq dan iptek di MTs Muhammadiyah Batang?

### **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui mengenai hubungan komunikasi dalam program imtaq dan iptek di MTs Muhammadiyah Batang.
2. Untuk menemukan hambatan-hambatan dalam komunikasi organisasi program imtaq serta iptek dan upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambata komunikasi dalam program imtaq serta iptek di MTs Muhammadiyah Batang .

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan pada penelitian dapat menambah pemahaman dan juga wawasan berkaitan dengan komunikasi organisasi dalam program imtaq dan iptek yang ada di MTs Muhammadiyah Batang.

#### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam kajian komunikasi organisasi dan dapat

digunakan sebagai referensi dalam melakukan komunikasi organisasi yang efektif.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisa Teoritik**

#### **a. Komunikasi Organisasi**

Communication adalah kata yang berasal dari bahasa Latin *communication* dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama makna.<sup>4</sup> Dengan arti sama makna berarti membuat kebersamaan atau membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Secara sederhana komunikasi dapat terjadi apabila ada kesamaan antara penyampaian pesan dan orang yang menerima pesan baik secara verbal dan nonverbal.<sup>5</sup>

Komunikasi organisasi merupakan hubungan interaksi antar personal yang terjadi hanya dalam sebuah organisasi.. Komunikasi organisasi diberi batasan sebagai arus pesan dalam suatu jaringan yang sifat hubungannya saling bergantung sama lain. Dengan berkomunikasi, kegiatan yang di agendakan suatu organisasi tidak akan terhambat, karena manusia akan saling berhubungan satu dengan yang lain untuk suatu tujuan yang sama baik antara atasan dengan atasan, atasan dengan bawahan, maupun bawahan dengan bawahan. Komunikasi organisasi adalah kegiatan bertukar informasi dan menukar pesan organisasi dalam suatu jaringan hubungan yang saling bergantung satu dengan yang lainnya, baik formal maupun nonformal untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau selalu berubah-ubah dalam rangka mencapai tujuan.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), 9

<sup>5</sup>Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi*,2.

<sup>6</sup> R.Wayne Pace dan Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), 34

## b. Pembentukan IMTAQ dan IPTEK

IMTAQ merupakan kepanjangan dari Iman dan Taqwa. Menurut Wahyudi, iman artinya diucapkan dengan lidah, dibenarkan dengan hati dan dikerjakan dengan seluruh anggota tubuh. Selanjutnya tentang takwa, Takwa merupakan salah satu hal yang identik dengan ketaatan terhadap apa yang diperintahkan oleh Allah SWT dan kita sebagai umat pemeluk agama Islam wajib menjaga, memelihara dan melindungi diri, sehingga kualitas diri dan nilai sebagai umat Islam yang taat akan tetap terpelihara. Islam menegaskan perlunya menafsirkan seluruh aspek kehidupan selaras dengan keimanan. Allah SWT memerintah orang yang beriman untuk bertaqwa. Hal ini sesuai dengan Q.S Ali-Imran ayat 102 yang artinya "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepadanya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim".

Menurut Bachruddin Jusuf Habibie imtaq ialah sinergi positif antara elemen agama dan budaya dari hasil proses pembudayaan yang dibentuk dan di pupuk dari lingkungan keluarga.<sup>7</sup> Tinggi rendahnya kualitas imtaq manusia akan bergantung sejauh mana orang tua menanamkan kepada anaknya. Jika orang tua selalu menanamkan nilai-nilai imtaq kepada anaknya maka akan menghasilkan imtaq yang tinggi. Dengan demikian, Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap proses pembudayaan untuk mendukung nilai tambah pribadi setiap anaknya.

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) merupakan hasil dari proses pendidikan yang di tempu oleh manusia. Dari proses pendidikan tersebut akan melahirkan manusia yang mampu berfikir analitis, sistematis, mendalam dan jangka panjang. Hasilnya akan lahir ilmu pengetahuan. Ilmu

---

<sup>7</sup> Habibie, Bachruddin Jusuf. Ilmu Pengetahuan, Teknologi & Pembangunan Bangsa Menuju Dimensi Baru. Jakarta: CIDES (Centre for Information and Development Studies), 1995.

pengetahuan nantinya melahirkan teknologi. Secara etimologis, kata ilmu berarti jelas. Kata ilmu dengan bentuk yang berbeda diulang sebanyak 854 kali dalam *Al-Qur'an*. Kata tersebut digunakan untuk mengartikan proses memperoleh pengetahuan dan objek pengetahuan untuk mendapatkan kejelasan. Sedangkan istilah teknologi adalah produk ilmu pengetahuan. Dari segi budaya, teknologi merupakan salah satu unsur budaya yang bersumber dari penerapan pengetahuan dalam praktik. Meskipun teknologi juga memiliki karakteristik, objektivitas dan netralitas, namun dalam beberapa situasi teknologi tidak netral karena berpotensi menimbulkan kerugian dan kekuasaan.

Teknologi dapat memberikan pengaruh positif berupa kemajuan dan kesejahteraan bagi manusia, begitu pula sebaliknya dapat memberikan pengaruh negatif berupa ketimpangan dalam kehidupan manusia dan lingkungan, yang berujung pada kehancuran kehidupan manusia. Tentu tidak lepas dari budaya yang ada dalam masyarakat dominan di setiap negara, suku bangsa dan penerapan spesifik di setiap daerah. Dalam kebudayaan atau kebudayaan suatu bangsa, sistem nilai adalah landasan atau tujuan kegiatan sehari-hari yang menentukan dan mengarahkan bentuk, pola, intensitas, keluwesan, tingkah laku seseorang atau sekelompok orang, untuk menghasilkan suatu masyarakat yang harmonis, aman dan sentosa seperti halnya seorang mukmin selalu merasa aman dan tenteram karena berkata dan melakukan kebenaran.

Proses pengembangan IPTEK perlu mencakup dua proses yaitu, proses persiapan dan proses penyempurnaan. Proses persiapan merupakan proses pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Pada proses ini dibutuhkan sistem pendidikan yang rasional dan efektif untuk melatih interaksi antara pancaindra, otak dan lingkungannya. Berhasil atau tidaknya proses ini akan sangat dipengaruhi oleh: kurikulum dan perlengkapan pendidikan,



keadaan ekonomi, lingkungan sosial, falsafah hidup, kehidupan beragama dan bernegara.

Selanjutnya, proses penyempurnaan merupakan bagian dari proses aktualisasi keterampilan, potensi, dan kemampuannya untuk menjadi unggul di bidang keahliannya. Jika ia terlibat dalam penerapan dan integrasi teknologi atau mengelola penerapan dan integrasi teknologi, ia harus berusaha untuk meningkatkan keahliannya di bidang masing-masing. Pengembangan dan produktivitas sumber daya manusia sangat berkaitan dengan penerapan dan penguasaan iptek. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui penggunaan teknologi. Oleh karena itu, belajar dan makan makanan yang sehat adalah hal yang sama pentingnya. Tubuh menjadi kurus ketika kekurangan nutrisi. Dalam hal ini, ini berarti kualitas sumber daya manusia rendah. Kesenjangan ini akan menyebabkan jurang kemiskinan semakin luas. Daya saing negara semakin berkurang karena keadaan ini.

Karena Indonesia cukup bergantung pada sumber daya alamnya, iptek sangat penting untuk pembangunan sumber daya manusia. Oleh karena itu, Indonesia harus memperhatikan pengembangan iptek. Jika tidak, Indonesia akan khawatir akan tertinggal dari negara-negara lain di dunia. Perlu ada upaya untuk mencapai tingkat negara yang mampu memanfaatkan sumber daya manusia dan alam.

## **2. Penelitian Yang Relevan**

Dalam penelitian yang dilakukan untuk mengetahui penelitian terdahulu tentang skripsi ini, penulis temukan ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis kaji. Adapun penelitian tersebut adalah:

*Pertama*, skripsi dengan judul “Pola Komunikasi Organisasi dalam Pengaderan Pada Anggota Ukm Uki Ulin Nuha (Studi Kasus Pengurus UKM Uki Ulin Nuha Periode 2018-2019)” yang ditulis oleh Fashiihatullisan Ziyaadatul Afif Azzahro. Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa

penelitian ini menunjukkan bahwa pola komunikasi organisasi yang ada pada UKM Uki Ulin Nuha adalah pola komunikasi semua saluran atau bintang dan pola komunikasi rantai, sistem pengaderannya menerapkan kaderisasi formal dan informal. Namun proses dari pengurus mereka saja yang berbeda dalam mengkader anggotanya. Sehingga anggota di UKM Uki Ulin Nuha lebih optimal lagi ketika menjadi pengurus ini dan bisa mempertahankan anggota. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitiannya yang membahas komunikasi organisasi dalam pengkaderan sedangkan peneliti komunikasi organisasi dalam meningkatkan iman dan taqwa (imtaq) serta ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).

*Kedua*, skripsi dengan judul “Integrasi Imtaq dan Iptek dalam Pengembangan MAN Insan Cendekia Menurut Bachruddin Habibie” yang ditulis oleh Ahmad Romadhon Abdillah. Hasil dalam penelitian integrasi imtaq dan iptek menurut Bachruddin Habibie MAN Insan Cendekia telah memberikan banyak perubahan terutama dalam bidang sains, melalui komposisi kurikulum 25% Agama dan 75% sains dan teknologi dengan sistem *boarding school* menjadikan MAN Insan Cendekia sebagai madrasah favorit dengan melahirkan berbagai lulusan yang kompeten dengan berbagai pretasi ditingkat lokal, nasional dan internasional. Metode penelitian menggunakan kualitatif yang berupa penelitian pustaka (*Libary Reserach*). Persamaan dalam penelitian ini sama-sama menggunakan *issu essay* IMTAQ dan IPTEK. Sedangkan perbedaan penelitian milik Ahmad Romadhon Abdillah menggunakan penelitian pustaka sedangkan milik penulis penelitian lapangan.

*Ketiga*, skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Organisasi UKM Mahapeka Institut Agama Islam (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon dan Hambatannya“ yang ditulis oleh Indriyani Awliya Fajrin. Hasil dalam penelitian ini Strategi komunikasi

yang digunakan oleh UKM Mahapeka ada 3 yakni A.) menggunakan komunikasi *interpersonal*, B.) Diskusi Bersama anggota, C.) Memberikan arahan kepada anggota. Sedangkan strategi komunikasi untuk meningkatkan kesadaran lingkungan pada UKM Mahapeka terdapat 3 jenis yakni: A.) Aspek Kognisi, B.) Aspek Afektif, dan C.) Aspek Konatif. Metode Penelitian yang digunakan pada Jenis Penelitian nya adalah penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah studi kasus. Persamaan pada penelitian ini sama-sama membahas Komunikasi Organisasi dan menggunakan penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya yang membahas Strategi Komunikasi Organisasi UKM Mahapeka dan hambatannya sedangkan peneliti membahas Komunikasi Organisasi dalam Pembentukan Imtaq serta Iptek.

*Keempat*, skripsi dengan judul “Strategi Komunikasi Pengasuh *Boarding School* MAN 2 Kota Bima dalam Membentuk Karakter Religius” yang ditulis oleh Rijalul Rahman. Hasil penelitian ini adalah dengan menggunakan mekanisme strategi komunikasi dan penerapan berbagai program di lingkungan *Boarding School*, para pengasuh *Boarding School* berhasil mencapai tujuan pada masing-masing program pembentukan karakter religius. Penelitian ini juga mengulas faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dalam pembentukan karakter religius anak. Persamaan menggunakan penelitian kualitatif yang berupa penelitian lapangan (*field research*), Sedangkan perbedaannya adalah terdapat pada tempat penelitian.

*Kelima*, jurnal dengan judul “Strategi Komunikasi Antar Umat Beragama dalam Menumbuhkan *Ukhuwwah Wathaniyyah* di Desa Plajan Kecamatan Pakis Aji Kabupaten Jepara” yang ditulis oleh Syamsul Ma’arif. Hasil penelitian ini adalah strategi komunikasi yang paling efektif ada tiga yaitu komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi antar budaya. Faktor pendukung *ukhuwwah* sudah tercipta sejak

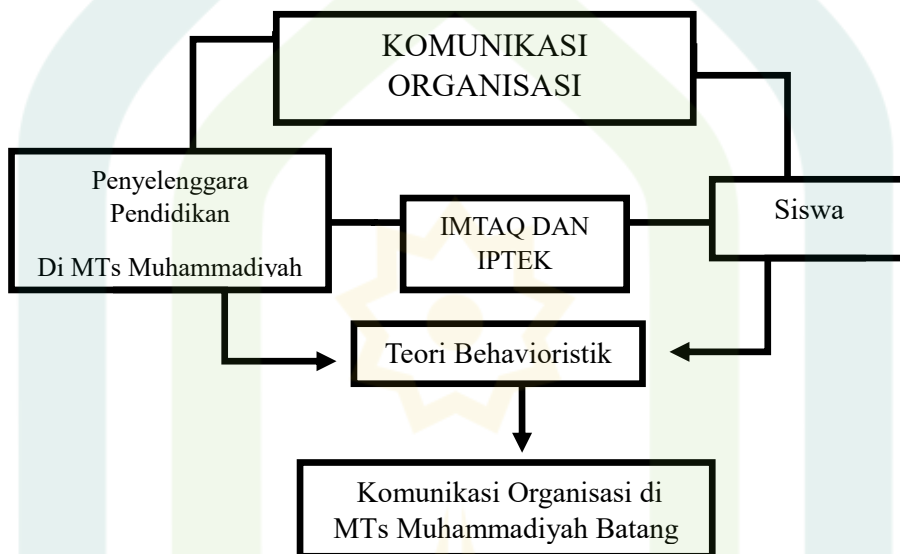
dahulu, keramahan masyarakat, dan kelestarian gotong royong di masyarakat. Dan hambatan yang sering ditemukan oleh pemerintah desa Pelajaran dalam komunikasi antar umat beragama adalah fanatik dan egois, yang biasanya dipengaruhi oleh orang-orang yang mempunyai pengaruh di dalam masyarakat. Persamaannya adalah menggunakan penelitian kualitatif yang berupa penelitian lapangan (*field research*), perbedaannya ialah terletak pada objek penelitiannya membahas Komunikasi Antar Umat Beragama dalam Menumbuhkan *Ukhuwwah Wathaniyyah* sedangkan peneliti membahas Komunikasi Organisasi dalam pengembangan Imtaq serta Iptek.

*Keenam*, jurnal dengan judul “Strategi Komunikasi Guru dalam Upaya Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa SDN Tebet Barat 01 Jakarta Selatan di Masa Pandemi Covid -19” yang ditulis oleh Gan Gan Giantika. Hasil penelitian ini adalah Strategi komunikasi yang efektif sangat diperlukan oleh guru dalam mencapai tujuan pendidikan yang akan di capai. Penentuan strategi komunikasi yang tepat dimasa pandemi Covid - 19 dengan menggunakan media *online* dan media sosial dengan memastikan pesan di terima oleh siswa, dan siswa dapat menerima materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran dapat tercapai yaitu mencetak dan mengarahkan siswa menjadi orang baik, berkepribadian baik dan cerdas. Persamaan adalah sama-sama membahas Komunikasi Organisasi, perbedaan terletak pada jenis penelitian studi deskriptif kualitatif sedangkan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yang berupa penelitian lapangan (*field research*).

### **3. Kerangka Berpikir**

Komunikasi organisasi yang terjadi antara guru dan siswa dengan menerapkan Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) pada MTs Muhammadiyah Batang. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan dari teori behavioristik yang mana pengertiannya adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Teori ini

berkembang menjadi aliran psikologi belajar yang berpengaruh terhadap arah pengembangan teori dan praktik pendidikan serta pembelajaran yang dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Setelah melalui proses penelitian yang berlanjut dengan diterapkannya IMTAQ dan IPTEK pada MTs Muhammadiyah Batang maka akan terlihat hasil dari komunikasi organisasi dalam program IMTAQ dan IPTEK di MTs Muhammadiyah Batang dan analisis komunikasi organisasi program imtaq dan iptek di MTs Muhammadiyah Batang.



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mempelajari secara sungguh-sungguh tentang keadaan sekarang, baik interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Hal penting pada penelitian ini adalah bahwa peneliti terjun ke lapangan guna mengadakan pengamatan langsung terhadap

fenomena yang terjadi.<sup>8</sup> Dalam hal ini lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah MTs Muhammadiyah Batang. Peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana komunikasi organisasi dalam program imtaq dan iptek di MTs Muhammadiyah Batang.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Ciri dari penelitian kualitatif data deskriptif yaitu, di mana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan diseleksi dan dirangkum ke dalam penuturan/pelukisan suatu keadaan. Penuturan atau pelukisan inilah yang disebut dengan data deskriptif.<sup>9</sup>

## 2. Sumber Data

Suatu yang dapat memberikan informasi tentang data merupakan sumber data. Data dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapat peneliti dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari sumber utama. Sumber data primer adalah informan dan responden. Informan adalah sumber data yang berhubungan dengan pihak ketiga atau yang mengetahui data tentang suatu lembaga, sedangkan responden merupakan sumber data yang terlibat dalam situasi sosial, sehingga memiliki sikap, perasaan, motivasi, dan kebiasaan yang terkait dengan konteks sosial yang diteliti.<sup>10</sup> Memperoleh data primer peneliti harus terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi terlebih dahulu.

---

<sup>8</sup> oh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 227.

<sup>9</sup> Lexy J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2007), h.04

<sup>10</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 84

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah pencarian langsung dari objek. Sumber data sekunder diperoleh dari sumber yang biasanya berupa referensi yang berkaitan dengan topik penelitian.<sup>11</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, dokumen, jurnal, hasil penelitian terdahulu dan sumber lain yang sesuai dengan judul penelitian ini

### 3. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data atau bahan dengan cara mengajukan pertanyaan kepada seorang informan dan menuliskan serta mencatat jawaban atau jawaban informan tersebut. Wawancara tersebut adalah wawancara satu lawan satu antara peneliti dan informan tentang subjek yang sedang diselidiki dan telah dirancang. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan bukan untuk mempengaruhi responden.<sup>12</sup>

#### b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Observasi merupakan sarana pengumpulan data yang secara sistematis dan sistematis mendokumentasikan fakta-fakta yang diselidiki.<sup>13</sup> Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati langsung kondisi di lapangan, sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih lengkap dan detail.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah penggunaan dokumen untuk mengumpulkan data daripada secara langsung atau tidak langsung menangani topik penelitian. Dokumen adalah catatan tentang suatu peristiwa yang terjadi atau telah terjadi.

---

<sup>11</sup> Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

<sup>12</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

<sup>13</sup> Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

Dokumen dapat berupa tulisan pribadi, catatan, foto, atau kenang-kenangan (sejarah).<sup>14</sup> Catatan tertulis seperti buku harian biografi, cerita, biografi, aturan, dan kebijakan. Dokumen yang berupa karya seperti karya seni, biasanya berupa foto, patung, atau film.<sup>15</sup>

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis yang diperoleh dari asil wawancara, catatan lapangan, dan informasi-informasi yang lain sehingga memudahkan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Menurut Miles & Huberman analisis data terdiri dari tiga tahap yaitu:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengarahkan, menggolongkan, dan membuang yang tidak perlu, hingga kesimpulannya untuk diverifikasi. Pemfokusan data akan dilakukan pada Mts Muhammadiyah Batang dengan melihat proses kegiatan yang dilakukan tersebut. Proses reduksi data ini juga dapat dilakukan dengan wawancara terhadap kepala sekolah. Reduksi data dilakukan untuk dapat menarik kesimpulan. Cara melakukan reduksi adalah dengan memilih (seleksi) data, membuat ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkan data dalam pola yang luas.<sup>16</sup>

##### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 329

<sup>15</sup> Mahmud, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 183

<sup>16</sup> Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 183



bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi.

c. Verifikasi

Menurut Miles & Huberman verifikasi adalah suatu penarikan kesimpulan yang disimpulkan selama peneliti berlangsung, kesimpulan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan. Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti akan melakukan verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data yang di maksud kan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan.<sup>17</sup>

## G. Sistem Penulisan Skripsi

Sistem penulisan skripsi ini untuk memperoleh dan mempermudah penulis dalam merangkai penelitian ini dan agar nantinya hasil akan tersusun secara teratur dan sistematis, maka peneliti menyusun sistematika penulisan ini agar tersusun secara teratur dan sistematis. Adapun sistematika penulisan skripsi, akan peneliti uraikan sebagai berikut:

- BAB I : Bab ini berisi perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian relevan, kerangka berpikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan
- BAB II : Bab ini memaparkan teori *behavioristik* yang menjadi landasan kerja penelitian yang mencakup Komunikasi Organisasi dan pembentukan iman dan taqwa (imtaq) dan Ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek)
- BAB III : Pada bab ini memaparkan profil, memaparkan komunikasi organisasi dan memaparkan program IMTAQ dan IPTEK MTs Muhammadiyah Batang.

---

<sup>17</sup> Huberman & Melis, *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta: UI Press, 2014.

BAB IV : Analisis Komunikasi organisasi MTS Muhammadiyah Batang dalam pembentukan Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

BAB V : Berisi penutup, kesimpulan, dan saran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan mengacu kepada rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi organisasi di MTs Muhammadiyah Batang memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan iman, takwa, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kepala sekolah, guru, dan staf bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung melalui berbagai program unggulan, seperti ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an, kelas peminatan dalam tahfidz, tartil, dan desain grafis, serta kegiatan literasi. Komunikasi yang terjalin di antara semua pihak memastikan siswa memiliki ruang untuk mengembangkan bakat dan kemampuan mereka baik dalam aspek IMTAQ maupun IPTEK. Dengan pendekatan komunikasi yang mengedepankan prinsip-prinsip REACH (*Respect, Empathy, Audible, Clarity, Humble*), komunikasi antara guru, siswa, dan staf menjadi lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan.
2. Untuk mengatasi berbagai hambatan dalam komunikasi, seperti perbedaan interpretasi, kurangnya transparansi, serta keterbatasan kompetensi komunikasi, MTs Muhammadiyah Batang telah melakukan berbagai upaya. Langkah-langkah yang diambil meliputi peningkatan keterampilan komunikasi guru dan staf melalui pelatihan, penciptaan lingkungan terbuka untuk menerima kritik dan masukan, serta penyediaan sarana yang mendukung pembelajaran siswa. Selain itu, keterlibatan guru dan staf dalam pengambilan keputusan turut mendukung terbentuknya komunikasi yang lebih inklusif dan efektif dalam mendukung program IMTAQ dan IPTEK di sekolah ini.

## B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai komunikasi organisasi dalam pembantukan iman dan taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, penulis memiliki beberapa saran, diantaranya:

1. Penulis menyarankan agar penelitian ini tidak hanya berhenti disini saja. Maka, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam, karena penulis menyadari bahwa data yang dipaparkan dalam skripsi ini belum mampu menjelaskan seluruh aspek yang terkait.
2. Komunikasi organisasi antara pimpinan dan karyawan sangat berpengaruh dalam menciptakan komunikasi yang efektif sehingga tujuan dapat tercapai, karena komunikasi yang efektif akan menciptakan suasana kerja yang kondusif. Sehingga diharapkan untuk kepala sekolah tetap menjaga komunikasi organisasi di MTs Muhammadiyah Batang
3. Selanjutnya pada bidang komunikasi, perlunya peneliti selanjutnya menggunakan teori ini guna memperkenalkan bahwa komunikasi orgnasisasi membantu tujuan pendidikan baik dalam aspek iman dan takwa (IMTAQ) maupun ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.
- Agus Dharma, *Manajemen Supervisi*, ( Jakarta :PT raja Grafindo persada, 2004), h.
- Arni Muhammad, “*Komunikasi Organisasi*”, (Jakarta: Bumi Aksara,2007), Cet, Ke-8, Hal 67.
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989), h. 66.
- Bagir, Zainal Abidin dkk.. *Integrasi Ilmu dan Agama, Interpretasi dan Aksi*. (Bandung: Mizan Pustaka Persada, 2005)
- Cholid Narbuko, *Meotodelogi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 183
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007) h. 46
- Deddy Mulyana, “*Komunikasi Organisasi(Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan)*”. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).hal 3.
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Depatemen Agama RI. 1995. *Islam untuk Disiplin Ilmu Pengetahuan Alam dan Teknologi* . Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Dr. Arni muhmmad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014) h. 4
- Farid Hamid dan Heri Budianto, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: kencana , 2011), h. 83
- Huberman & Melis, *Qualitative Data Analysis (terjemahan)*. Jakarta: UI Press, 2014.

Jimmy Sentoso, Komunikasi Efektif dalam Tim (online) (<http://www.Sinarharapan.co.id>), diakses 12 Maret 2024) 2024.

Lexy J.Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2007), h.04

Mahmud, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 183

Masyhuri HP, *Asas-asas Komunikasi*, (IKIP Semarang Press, 1991), h. 50

Muhammad Mufid, M.Si, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta:Kencana,2005), h.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 372.

Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), h.32

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1984), 9

Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi*,2.

Pusiknas Bareskrim Polri, “*Makin Banyak Kejahan dengan Menggunakan Senjata Tajam*”, (Jakarta, 2 Februari 2023).

Ricky, *Teori Organisasi Umum*, (online) ([http://www. Blogspot.com](http://www.Blogspot.com) diunduh pada tanggal 1 Agustus 2015) 2015.

Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: UIN Press, 2007) h. 27

R.Wayne Pace dan Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), 34

Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 227.

- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), hlm. 84
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 329
- Sofyan Sauri, *Deksripsi Nilai Iman Dan Takwa Dalam Pembelajaran*, [http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.\\_PEND.\\_BAHASA\\_ARA](http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BAHASA_ARA)  
B/195604201983011SOFYAN\_SAURI/makalah2/INTEGRASI\_IMTAK\_DAN\_IMPTEK\_DALAM\_PEMBELAJARAN.pdf
- Toto Suryana, *Islam Pola pikir, Prilaku dan Amal* (Bandung: Mughni Sejahtera, 2008), h. 117
- Ubis, Maimun Aqsha et al. 2009. Integrated Islamic Education in Brunei Darussalam: Philosophical Issues and Challenges, *Journal of Islamic and Arabic Education* 1(2), , pp: 51-60
- Yonatan Kristanto. *peran-komunikasi-dalam-organisasi* (online), (<http://www.semarang.ac.id>)
- Zakiah Daradjad, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 63-64
- Zakiah Daradjad, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, h.67Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), h.32

**DAFTAR RIAWAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Fajar Gino Legowo  
NIM : 3418024  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 06 Oktober 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg Anggur RT 03 RW 01  
Kasepuhan Batang  
Telepon : 085201430956  
Email : [fajar.gino@gmail.com](mailto:fajar.gino@gmail.com)

**B. IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Prayitno  
Pekerjaan : -  
Nama Ibu : Sri Hartatik  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Yos Sudarso Gg Anggur RT 03 RW 01  
Kasepuhan Batang

**C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

SD : SD N 1 Proyonanggan Batang  
SMP : MTs Muhammadiyah Batang  
SMA : SMA N 1 Wonotunggal  
UNIVERSITAS : UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan